III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian payung yang berjudul ”*Penyusunan Model Perbaikan Status Gizi Dan Kesehatan Anak Balita Pada Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Way Kanan”*. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu peneliti mempelajari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diobservasi hanya sekali pada saat yang sama. Penelitian ini bersifat partisipatoris yaitu responden yang diteliti ikut berperan aktif dalam mencapai tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Agustus 2013. Lokasi penelitian ditetapkan secara sengaja *(purposive)* di 2 Desa yaitu yang merupakan ibukota Kecamatan dan Desa yang berada jauh dari ibukota Kecamatan Blambangan Umpu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang berumur 24-60 bulan yang terdapat di Desa Lembasung dan Desa Umpu Bakti pada Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way kanan.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah anak balita yang berasal dari rumah tangga miskin yang kedua orang tuanya yang masih hidup. Sampel penelitian ini masing-masing adalah 30 balita dari setiap desa yang sudah ditentukan dari Kecamatan Blambangan Umpu. Sampel 60 balita sudah mencukupi untuk melakukan penelitian. Sampel penelitian ini ditentukan secara partisipatoris dan responden didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi.

Prosedur pengambilan sampel sebagai berikut :

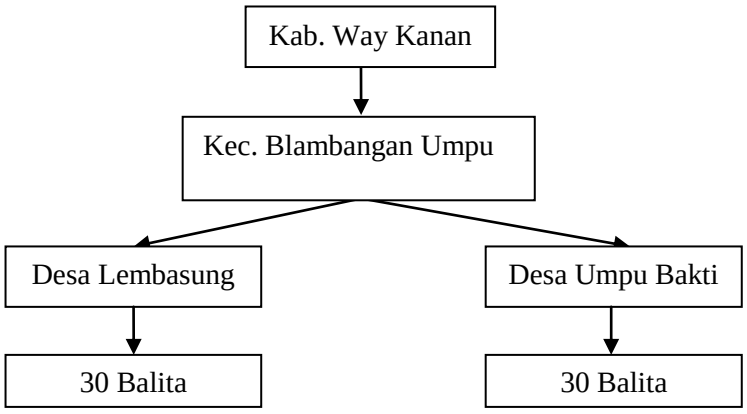

Gambar 4. Prosedur Pengambilan Sampel

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

(1) Balita yang berumur 24-60 bulan.

(2) Balita berasal dari rumah tangga miskin yang datanya akan diambil dari data desa terpilih.

(3) Balita yang bersedia ditimbang berat badannya.

(4) Balita yang bersedia diukur tinggi badannya.

2. Kriteria Eksklusi

Balita yang mengalami cacat fisik yang tidak bisa diukur tinggi badan dan berat badannya.

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian meliputi :

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

   a. Tingkat kecukupan energi

   b. Tingkat kecukupan protein.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu status gizi balita.

F. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Status Gizi	Status gizi merupakan suatu ukuran keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrisi yang diindikasikan oleh variabel tertentu yang diukur melalui indikator BB/U,TB/U, IMT/U berdasarkan standar baku WHO - Antropometri 2005.	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan	Alat pengukur berat badan dan tinggi badan	0=buruk-kurang 1=baik-lebih Keterangan: 1=< -3 SD 2= -3 SD - < -2 SD 3= -2 SD - 2 SD 4= >2 SD Sumber: Kemenkes 2011	Ordinal
Tingkat Kecukupan Energi	Rata-rata tingkat konsumsi energi dengan pangan yang seimbang yang disesuaikan dengan pengeluaran energi pada kelompok umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, dan aktivitas fisik (Hardisyah dan Tambunan, 2004)	Wawancara	Kuisioner dengan metode *food recall* 24 jam	0=defisit-kurang 1=sedang-baik Keterangan: Baik : ≥100% AKG Sedang : 80-90% AKG Kurang :70-80% AKG Defisit : < 70% AKG	Nominal
Tingkat Kecukupan Protein	Rata-rata konsumsi protein dengan pangan yang seimbang disesuaikan dengan kelompok umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, dan aktivitas fisik (Hardisyah dan Tambunan, 2004).	Wawancara	Kuisioner dengan metode *food recall* 24 jam	0=defisit-kurang 1=sedang-baik Keterangan: Baik : ≥100% AKG Sedang :80-90% AKG Kurang :70-80% AKG Defisit : < 70% AKG	Nominal

G. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer yaitu pengukuran langsung dan observasi pada anak balita. Pengukuran data sekunder dikumpulkan dari bahan-bahan yang relevan, terutama dengan menelaah data laporan posyandu yang ada di kader gizi.

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi : perizinan tempat penelitian di mulai dari Pemerintah Kabupaten Way kanan kemudian ke Kecamatan Blambangan umpu kemudian dilanjutkan ke desa yang sudah ditentukan, melakukan survei/peninjauan tempat penelitian, melakukan uji coba kuisioner dan uji coba pengukuran BB, TB, pelatihan pengambiln sampel, turun lapang untuk pengambilan sampel, entry dan editing data, dan pengolahan data

1. Alat dan Instrumen Penelitian

(a) Timbangan injak yang digital dengan tingkat ketelitian 0,5 cm.

(b) Meteran dengan ketelitian 0,1 cm.

(c) Kuisioner *food recall* 24 jam yang dilengkapi dengan identitas balita.

2. Cara Pengambilan Data

Cara mengukur :

a) Berat badan

(1) Meletakkan timbangan injak di lantai yang rata.

(2) Posisi jarum harus berada pada angka 0 sebelum digunakan.

(3) Balita ditimbang dengan tanpa menggunakan alas kaki dan benda-benda yang menambah berat badan balita.

(4) Balita dalam posisi tegak lurus, pandangan lurus kedepan, kedua kaki diatas timbagan.

(5) Peneliti membaca angka pada jarum timbangan dengan posisi di depan timbangan.

b) Tinggi badan

(1) Balita diminta untuk berdiri menempel dinding atau kayu yang rata.

(2) Beri tanda menggunakan pensil pada ujung kepala balita.

(3) Peneliti mengukur dari lantai sampai batas yang sudah diberi tanda.

(4) Balita berdiri tegak, kaki lurus, tumit, pantat, punggung dan kepala harus menempel pada diding dan pandangan lurus ke depan.

(5) Peneliti membaca angka pada skala meteran.

c) Umur balita

Umur balita diukur dengan mengurangi tanggal pada saat pengambilan data dengan tanggal lahir balita. Bila jumlah hari kurang dari 15 dibulatkan ke bawah dan bila lebih dari 15 dibulatkan ke atas.

d) Asupan Energi dan Protein

Data asupan energi dan protein didapatkan berdasarkan hasil wawancara kepada ibu dari balita dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner *food recall* 24 jam.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data dari hasil pengumpulan data di ubah dalam bentuk tabel-tabel yang diolah menggunakan perangkat lunak. Proses pengolahan data menggunakan komputer ini terdiri dari beberapa langkah :

a. Koding

Data yang terkumpul selama penelitian diterjemahkan ke dalam simbol untuk keperluan analisa.

b. *Data Entry*

Data yang terkumpul dimasukkan ke dalam komputer

c. Verifikasi

Pemeriksaan secara visual terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer.

d. *Output Computer*

Hasil analisa yang telah dilakukan kemudian di cetak.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel bebas yaitu tingkat kecukupan energi dan tingkat kecukupan protein serta zat gizi lain dan variabel terikat yaitu status gizi balita di desa terpilih.

b. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dikarenakan variabel-variabel dalam penelitian ini berskala ordinal dan nominal maka analisa ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Bila nilai probabilitas $\leq$ 0,05 maka signifikan, dengan kata lain variabel jumlah tingkat kecukupan energi dan tingkat kecukupan protein dapat dihubungkan dengan status gizi balita di desa terpilih tersebut. Bila nilai probabilitas $\geq$ 0,05 maka tidak signifikan dengan kata lain variabel tersebut tidak layak digunakan untuk memprediksi status gizi balita di desa terpilih.